

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepak bola adalah salah satu cabang olah raga yang mempunyai banyak sekali penggemar di dunia. Sepak bola selalu menampilkan permainan yang menarik dan mampu menghibur jutaan masyarakat di dunia. Seperti permainan *total football* di Belanda. Sepak bola mengalami perkembangan yang begitu pesat. Hampir disetiap negara mempunyai tim sepak bola. Sepak bola mampu membius jutaan pasang mata diseluruh penjuru dunia. Apalagi sekarang sudah banyak sekali *event* sepak bola. Seperti Piala Dunia, Piala Presiden, Piala AFF, dan sebagainya. Para pencinta sepak bola menyambut *event-event* tersebut sangat antusias. Hal ini juga membuat para televisi didunia berlomba – lomba untuk berebut hak siar.

Di Indonesia sendiri olah raga sepak bola ini sangat populer dan digemari oleh masyarakat. Dibanding dengan olah raga lainnya, sepak bola paling banyak menyedot perhatian masyarakat se-dunia. Setiap laga pertandingan selalu dipenuhi oleh penonton. Mereka datang secara bersamaan ataupun sendiri dengan bertujuan yang sama yaitu mendukung dan menyaksikan tim kebangganya. Meskipun sepak bola terkesan sebagai olah raga keras dan identik dengan laki – laki, namun saat ini sepak bola juga menarik minat kaum wanita. Seperti kita lihat sekarang banyak sekali wanita yang jago bermain sepak bola, dan tak hanya itu wanita juga kerap sekali datang menonton pertandingan ketika tim kebangganya berlaga dan mereka juga menjadi suporter bola. Sepak bola kini juga menjadi tontonan anak kecil, remaja, dewasa, hingga orang tua. Bahkan penonton sepak bola juga tidak memandang jabatan. Semua berkumpul di stadion untuk mendukung dan menyeyort tim kebangganya berlaga.

Dalam laga sepak bola penonton atau suporter memiliki peran yang sangat penting. Seperti halnya pemain sepak bola yang berlaga di lapangan. Tanpa suporter, pertandingan sepak bola tidak akan menarik. Jadi, suporter mampu menjadi pemain kedua belas untuk tim sepak bola yang berlaga di lapangan. Para suporter ini memiliki rasa fanatisme yang tinggi terhadap tim sepak bola kebangganya. Untuk itu mereka bergabung dalam komunitas atau organisasi suporter sepak bola dengan tujuan mendukung tim kebangganya. Oleh karena itu,

sekarang banyak sekali terbentuknya organisasi suporter bola yang mawadahi komunitas suporter yang berperan menjadi pemasok dukungan tim yang berlaga. Selain itu agar anggota lebih terorganisir.

Di berbagai daerah di Indonesia sudah banyak muncul komunitas suporter sepak bola. Banyak klub sepak bola terutama di Indonesia yang memiliki suporter fanatik untuk mendukung tim kebangganya berlaga di lapangan. Suporter sepak bola memberikan nuansa berbeda terhadap persepakbolaan Indonesia semenjak diadakannya Liga Primer Indonesia. Adanya suporter yang mendukung tim kebangganya memberikan nuansa menarik di dalam stadion. Namun sisi lain suporter sepak bola tidak jarang memberikan nilai negatif terhadap persepakbolaan di Indonesia. Misalnya, terjadinya tawuran antar suporter dan berbuat anarkis dengan merusak fasilitas stadion dan fasilitas umum lainnya. Sehingga mengakibatkan terjadinya korban jiwa, itu merupakan dampak negatif dari suporter bola yang fanatisme berlebihan.

Beberapa tahun terakhir banyak muncul fans klub besar Eropa di Indonesia. Berawal dari komunitas perkumpulan hingga menjadi organisasi. Organisasi komunitas fans klub sepak bola tim Eropa ini seperti: MI (Milanisti Indonesia), United Indonesia, BIGREDS (Liverpool Indonesia), JCI (Juventus Club Indonesia), AIS (Arsenal Indonesia Supporter). BIGREDS Indonesia sebagai pemrakarsa berdirinya fans klub di Indonesia. Berdiri pada awal tahun 2000 BIGREDS Indonesia melebarkan sayapnya di kota-kota besar Indonesia, disusul oleh fans klub lain yaitu Milanisti Indonesia pada Maret 2003, United Indonesia pada 2006 dan Juventus Club Indonesia pada tahun 2009. Munculnya fans klub mancanegara ini membuat sepak bola di Indonesia semakin marak. Fans klub selalu mengadakan acara wajib yaitu 'nonton bareng' (nobar). Setiap laga yang disiarkan televisi saat ini memudahkan para anggota fans klub menyaksikan pertandingan tim kesayangannya. Tak ketinggalan berita mengenai tim favorit yang selalu diulas dalam berita bola di televisi maupun aplikasi yang setia membantu menginfokan berita.

Pengaruh yang ditimbulkan berbeda dengan suporter lapangan, dukungan para suporter klub sepak bola nobar ini tidak dapat terdengar oleh para pemain atau tim secara langsung. Suporter bernyanyi, bersorak, hanya untuk mendukung

tim favorit mereka. Nobar menjadi sebuah hiburan tersendiri bagi para pecinta bola. Liga besar biasa dipertandingkan antar klub besar atau penentuan lolos kompetisi semifinal atau final. Setiap tim memiliki rival dan begitu juga para suporter, rival tim adalah rival suporter.

Agresi verbal dan non verbal, langsung maupun tidak langsung terjadi pada suporter klub sepak bola nobar, seperti: berbicara kasar mengenai tim rival melalui sosial media, saling menyindir antar suporter fans klub melalui sosial media, menimbulkan permusuhan dengan teman, aksi melempar botol pada suporter lawan ketika nobar berlangsung, aksi pemukulan terhadap suporter lawan seusai nobar.

Kerusuhan antar suporter lapangan maupun suporter klub sepak bola nobar dalam suatu pertandingan menurut Siregar (dalam Melanie, 2012) biasanya dipicu beberapa hal, diantaranya: 1) Kepemimpinan wasit yang tidak adil, 2) Permainan kasar dari tim lawan, 3) Kekalahan tim yang di dukung suporter sepak bola, 4) Overacting-nya petugas keamanan, 5) Saling ejek antar kedua suporter.

Sejatinya sebagai seorang suporter yang profesional, tidak seharusnya individu berperilaku agresif seperti merusak fasilitas maupun ikut dalam bentrokan antar suporter apabila tim kesayangannya mengalami kekalahan. Suporter adalah seorang pendukung sejati sebuah tim. Perilaku yang ditunjukkan seharusnya perilaku mendukung yang positif. Menjadi suporter yang dewasa salah satunya mendukung tim kesayangan dengan penuh kecintaan terhadap tim dan tidak melakukan tindakan anarkis. Individu boleh menyukai sesuatu yang diidolakannya tetapi tidak harus agresif.

Di Indonesia sekarang ini banyak sekali muncul komunitas atau kelompok suporter bola, salah satunya adalah BERNI. BERNI merupakan kelompok suporter Persid Jember yang berdiri sejak tahun 1952. Pada mulanya suporter Persid Jember ini bernama Persid Mania. Karena perbedaan antara suporter Gangster dan New Gangster yang terlibat perselisihan tajam gara-gara warna kostum, jadi Persid Mania diganti nama menjadi BERNI “ Djember Berani “. Nama BERNI sendiri akrab dengan hikayat pendiri kota Jember. Jember adalah kota yang tumbuh abad 18. Salah satu tokoh Belanda keturunan Skotlandia yang terkenal adalah George Birnie yang kata orang Jember menyebutnya dengan

Berni. Menurut wartawan Andreas Harsono dalam hoakio dari Jember, sekitar tahun 1850 Birnie membuka perkebunan tembakau di kota Jember, untuk dipasarkan hasilnya ke Eropa. Ia juga mendatangkan pekerja dari kota Belitar dan pulau Madura. Nama BERNI ini dinilai suporter Jember jauh lebih elegan dari pada nama *Gangster* yang terkesan seperti gerombolan penjahat atau geng. (sumber : Fb)

Suporter BERNI ini tidak hanya dari kota Jember saja. Melainkan banyak juga dari masyarakat yang berada di Jogja, Surabaya, dan Bali. Mereka mendukung tim kebanggan mereka yaitu Persid Jember. Tak heran juga Persid Jember berlaga di kota Jember maupun diluar kota Jember mereka menyempatkan untuk datang mendukung Persid Jember. Suporter BERNI juga memiliki banyakk sekali korwil yang beranggotakan suporter Persid Jember. Salah satu korwil suporter BERNI yaitu JenewaBoys yang bertempat di Jenggawah. JenewaBoys beranggotakan masyarakat jenggawah yang menyukai Persid Jember.

Ratusan suporter BERNI yang mendukung Persid Jember bertanding mampu memberikan nuansa lain terhadap pemain tim. Sebuah dukungan melalui lagu – lagu atau musik khas BERNI bergema di stadion. Secara psikologis pemain dari Persid Jember, dukungan suporter BERNI membuat para pemain menjadi semangat bertanding dan berusaha menghibur pendukungnya. Yel – yel atau lagu – lagu BERNI merupakan wujud kecintaan masyarakat Jember dan sekitarnya terhadap sepakbola Persid Jember. BERNI merupakan suporter yang kreatif, antraktif sensasional dalam mendukung tim kebanggannya. Kelompok suporter BERNI merupakan sekelompok kumpulan orang yang peduli dan gemar akan permainan sepak bola khususnya dalam memberi dukungan terhadap klub sepak bola Persid Jember.

Semenjak awal berdiri hingga sekarang keadaan kelompok suporter ini mengalami pasang surut. Semenjak terjadinya perselisihan antara suporter *new gangster* dan *gangster*. Kreatifitas Persid Jember seperti terhenti pada saat itu. Tidak ada lagi hingar bingar didalam stadion. Semenjak kembalinya Persid Jember dalam persepakbolaan, atmosfir sepak bola kota Jember kembali bergairah lagi. Apalagi Persid Jember kali ini mempunyai perfoma baru .

Sejak berdiri hingga berganti tim yang didukung. Tentunya ada perbedaan tau permasalahan yang sering muncul dalam Persid Jember. Namun, sampai saat ini suporter BERNI tetap solid dan kreatif. Karena BERNI mempunyai wadah unntuk berkumpulnya suporter Persid Jember yang berguna untuk bertukar ide sesama suporter atau anggota lainnya. Komunikasi juga sering dilakukan BERNI untuk menjaga hubungan antara *grassroot* sampai pimpinan pusat. Hal seperti itulah yang mebuat BERNI semakin besar dan makin kompak.

Keadaan organisasi suporter Persid Jember menarik sekali untuk diteliti, karena BERNI merupakan salah satu suporter yang dikenal oleh masyarakat kota Jember. Masyarakat mungkin hanya mengetahui bahwa suporter itu hanya sekedar datang, membeli tiket, menonton pertandingan dan kemudian pulang. Dan selain itu masyarakat juga sangat sering menilai bahwa suporter sepak bola selalu identik dengan kekerasan serta kerusakan. Padahal tidak semua suporter seperti itu, dan BERNI sudah membuktikan dan menunjukkan bahwa suporter bola memiliki sisi positif seperti mengembangkan kreatifitas dalam stadion dengan contoh membuat koreo saat laga bermain, membuat lagu – lagu yang diciptakan oleh suporter BERNI untuk mendukung Persid Jember. Dan BERNI menunjukkan bahwa tujuan utama mereka adalah mendukung tim kebanggaanya. BERNI juga melakukan komunikasi terhadap korwil – korwil yang ada dikota Jember maupun luar Jember. Didalam ratusan atau bahkan ribuan suporter BERNI sangat dibutuhkan komunikasi yang baik antar suporter agar mereka bisa tetap menjaga kesolidan dan kekompakkan. Seperti kita lihat tahun lalu suporter Persid Jember yang menggunakan nama *gangster* dan *new gangster* itu sangat tidak baik. Pasalnya mereka selalu mengutamakan emosionalnya. Meraka tidak luput dengan tawurannya. Setiap Persid Jember berlaga pasti ada permasalahan yang timbul, sehingga menyebabkan tawuran terjadi. Tetapi dengan adanya organisasi yang rapi dan baik Persid Jember sekarang mampu mengubah nama mereka menjadi suporter yang selalu mengutamakan kreatifitasnya. Lepas dari nama *new gangster* dan *gangter*, BERNI mampu memberikan hal positif dalam organisasi atau dalam suporter bola di kota Jember. Ini sangat menarik buat saya teliti terlebih saya juga ingin mengetahui apakah masih ada permasalahan yang terjadi pada manajemen suporter BERNI ini. Pasalnya manajemen suporter BERNI berdiri sendir dan

mempunyai stuktur organisasi dan pengurus. BERNI juga tidak bergabung dalam manajemen Persid Jember.

Faktor – faktor penghambat dan pendukung dalam mengembangkan kreatifitasnya inilah yang sangat menarik untuk diteliti. Bagaimana mereka menghadapi hambatan yang terjadi dan bagaimana mereka mendapatkan dukungan yang positif dalam mengembangkan kreatifitasnya. Dan juga bagaimana mereka menciptakan ide – ide kreatifitas untuk dikembangkan agar BERNI tidak dilihat sebagai suporter yang negatif. Oleh karena itu saya membuat judul “ Komunikasi Organisasi Persid BERNI Jember Dalam Mengembangkan Persepakbolaan di Kota Jember ”.

Penelitian ini untuk mengetahui komunikasi organisasi dan faktor – faktor penghambat dan pendukung yang terjadi dalam organisasi suporter BERNI dalam mengembangkan kreatifitas, dan bentuk dukungan BERNI di dalam maupun di luar stadion.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang timbul adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana komunikasi organisasi suporter Berni dalam mengembangkan kecintaan terhadap Persid Jember ?
2. Faktor – faktor penghambat dan pendukung dalam mengembangkan kreatifitas dan kecintaan dalam mendukung Persid Jember ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui komunikasi organisasi yang terjadi pada suporter BERNI Jember dalam mengembangkan rasa kecintaanya kepada Persid Jember. Dan juga agar mengetahui bagaimana faktor penghambat dan pendukung suporter BERNI dalam mengembangkan sebuah kreatifitas dan rasa kencintaanya kepada Persid Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ada, maka suatu penelitian diharapkan mempunyai manfaat dari hasil penelitian. Dalam hal ini terdapat dua manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu secara teoritis dan praktis :

1. Manfaat teoritis

Sebagai wacana tambahan dan bisa dijadikan sebagai bahan pembelajaran ataupun sebagai dasar untuk melakukan penelitian lain yang serupa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi bagi pihak – pihak yang tertarik dengan keberadaan suporter sepak bola. Dan saya juga memakai teori stuktural klasik sebagai pedoman dalam penelitian tersebut dan juga didalam teori stuktural klasik terdapat teori organisasi soial dimana teori tersebut sangat berkesinambungan terhadap penelitian saya.

2. Manfaat praktis

- a. Dapat mengetahui faktor penghambat dalam organisasi tersebut dan bagaimana mereka menghadapi hambatan – hambatan yang ada
- b. Dapat mengatahui bentuk – bentuk dukungan BERNI dalam mendukung tim kebanggan Persid Jember baik di dalam maupun di luar pertandingan
- c. Dapat mengetahui bentuk – bentuk rasa kecintaanya melalui kreatifitas suporter BERNI didalam pertandingan maupun diluar pertandingan.

